

# Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyusunan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas (Studi pada Usaha Deedoki di Desa Bligo Kecamatan Candi)

Oleh:

Febiolla Assa Khoirunnisa

Wiwit Hariyanto

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

# Pendahuluan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan standar akuntansi yang sangat berguna bagi para pengusaha karena dapat mengatur tentang bagaimana pelaporan/penyusunan keuangan yang benar dan juga dapat memaksimalkan keuntungan.

Transparansi dan akuntabilitas adalah suatu konsep yang berkaitan erat satu sama lain, karena jika tidak ada transparansi maka tidak mungkin juga ada akuntabilitas. Begitupun sebaliknya jika akuntabilitas tidak ada maka transparansi tidak akan banyak bermanfaat

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Usaha Deedoki?
2. Bagaimana Implementasi SAK-EMKM yang dilakukan Usaha Deedoki, apakah ada kendala dalam penyusunannya?
3. Bagaimana tingkat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

# Metode

**1. Jenis Penelitian :**  
Menggunakan Kualitatif  
Interpretatif

**2. Fokus Penelitian :**  
Pendefinisian  
Pengukuran atau Penilaian  
Pengakuan  
Penyajian  
Pengungkapan

**3. Objek Penelitian**  
Dilakukan di Usaha Deedoki yang  
beralamatkan di Jl. Wijaya Kusuma  
No. 33 RT. 010 RW. 004, Bligo,  
Kecamatan Candi

**4. Key Informan**  
Menggunakan 2 key informan  
yaitu : Hari Purwanto dan  
Sarwenda Biduri

# Metode

## 5. Sumber Data

Menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Observasi atau Pengamatan  
Wawancara  
Dokumentasi

## 7. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data ini diperoleh berdasarkan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu Pengumpulan Data; Reduksi Data; Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

## 8. Teknik Triangulasi Data

Menggunakan Triangulasi Sumber Data

# Hasil

## **Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Deedoki**

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dari pemilik usaha deedoki didapat hasil bahwa usaha deedoki belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

## **Implementasi SAK EMKM di Usaha Deedoki**

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dari usaha deedoki didapat hasil bahwa usaha deedoki belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya.

## **Transparansi dan Akuntabilitas**

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dari usaha deedoki didapat hasil bahwa usaha deedoki hanya mengandalkan kepercayaan saja.

# Pembahasan

## **Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Deedoki**

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa usaha deedoki dalam penyusunan laporan keuangannya belum memenuhi yang sesuai dengan SAK-EMKM, usaha tersebut hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran saja, seharusnya usaha deedoki dapat menerapkan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Dalam peraturan SAK-EMKM, yang sesuai minimal UMKM harus membuat tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan/

## **Implementasi SAK EMKM di Usaha Deedoki**

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada usaha deedoki secara garis besar belum menunjukkan adanya penerapan SAK-EMKM di dalamnya, bahkan dapat dikatakan usaha deedoki ini belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan kaidah dasar yang diyakini dalam ilmu akuntansi dikarenakan beliau memiliki kendala dengan keterbatasan waktu dan belum memiliki staff khusus untuk mengelola bagian keuangannya

# Pembahasan

## **Transparansi dan Akuntabilitas**

Berdasarkan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangan yang terjadi pada usaha deedoki belum menerapkan SAK EMKM oleh karena itu pada tingkat transparansi dan akuntabilitasnya belum efisien. Sehingga laporan keuangan usaha deedoki belum bisa dipertanggungjawabkan sepenuhnya karena belum sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini dapat menyulitkan pemilik ketika akan berhubungan dengan stakeholder misalkan pihak perbankan.



# Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa usaha deedoki dalam penyusunan laporan keuangannya belum disusun sesuai SAK-EMKM, usaha deedoki hanya melakukan metode pencatatan penerimaan dan pengeluaran secara bersamaan pada kas nya. Dalam penerimaan kas usaha deedoki mencatat setiap kas masuk dari setiap penjualan dan setiap pengeluaran kas dicatat saat membeli bahan baku dan biaya lainnya saja. Dalam SAK-EMKM ini ada 3 penyusunan laporan keuangan yang wajib digunakan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Alasan pemilik usaha deedoki belum menerapkan SAK-EMKM dikarenakan suatu kendala dalam keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman mengenai SAK-EMKM dan kurangnya SDM yang ada di usaha deedoki yang mana pemilik merangkap sebagai accounting. Pada tingkat transparansi dan akuntabilitas nya juga belum efisien dikarenakan usaha deedoki belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yang berakibatkan dapat menyulitkan pemilik ketika akan berhubungan dengan stakeholder misalkan pihak perbankan.

# Referensi

- [1] E. Siswono, “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus UKM Brebes Fried Chicken),” *Univ. Dian Nuswantoro Semarang*, p. 10, 2014.
- [2] web.iaiglobal.or.id, “Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM),” *SAK-IAI/Tentang SAK-EMKM*, 2008. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK EMKM](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM)
- [3] Berita IAI, “Ikatan Akuntan Indonesia dan SAK EMKM,” *Informasi tentang IAI*, p. 1, 2020. [Online]. Available: [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)
- [4] A. Wiratno, P. Margarani, and Sukirman, “Insentif Planned Behavior Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,” *Semin. Nas. Pengemb. Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII*, 2019.
- [5] web.iaiglobal.or.id, “Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 dan ISAK 17,” *Online Via Ms.Teams*, 2016. [http://iaiglobal.or.id/v03/PPL/email\\_ppl-137.html#:~:text=Tujuan laporan laporan keuangan adalah,keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.](http://iaiglobal.or.id/v03/PPL/email_ppl-137.html#:~:text=Tujuan%20laporan%20keuangan%20adalah,keuangan%20dalam%20pembuatan%20keputusan%20ekonomi.)

